

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyakit yang sering mengancam dalam kehamilan. Hipertensi dalam kehamilan meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas pada ibu dan janin. Risiko pada ibu antara lain stroke, solusio plasenta, koagulasi vaskular diseminata, kegagalan organ (hati, ginjal), bahkan kematian. Sedangkan risiko terhadap janin antara lain dapat berupa, kelahiran prematur, retardasi pertumbuhan intrauterin dan kematian intrauterin (Putriningtyas, 2021)

Hipertensi merupakan kondisi dimana aliran darah dari jantung yang mendorong dinding pembuluh darah (arteri) terjadi sangat kuat. Apabila ditemukan tekanan darah tinggi mencapai 140/90 mmHg pada ibu hamil itu disebut hipertensi, sementara tekanan darah normal berada dibawah 120/80 mmHg (Febriyani, 2021).

Menurut data profil kesehatan Indonesia 2021, didapatkan bahwa kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), dan infeksi. Di Indonesia, hipertensi dalam kehamilan menduduki peringkat kedua tertinggi penyebab kematian ibu setelah perdarahan. Preeklampsia berat merupakan penyebab terbesar dalam kelompok hipertensi dalam kehamilan yang menimbulkan komplikasi hingga menyebabkan kematian ibu. Proporsi hipertensi dalam kehamilan di Indonesia semakin meningkat, hampir 30% kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu penyebab kematian ibu terbanyak di Indonesia setelah perdarahan (Kemenkes RI,

2021).

Angka kematian ibu (AKI) masih menjadi masalah kesehatan yang harus diperhatikan di Indonesia. Angka Kematian ibu saat ini berkisar 305 per 100.000 kelahiran hidup, dimana hal ini masih belum mencapai target yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2024. Angka kematian ibu (AKI) menunjukkan peningkatan kasus setiap tahun. Pada tahun 2021 terdapat 7.389 kematian ibu, dimana jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian (Kemenkes RI, 2022)

Menurut *World Health Organization (WHO)* tahun 2021 hipertensi dalam kehamilan menyumbangkan 14% kematian maternal. Hipertensi pada kehamilan terjadi pada 5% dari semua kehamilan. Prevelensi hipertensi dalam kehamilan meningkat di negara Afrika sebesar 46%, Amerika Serikat angka kejadian kehamilan dengan hipertensi mencapai 6-10%, dimana terdapat 4 juta wanita hamil dan diperkirakan 240.000 disertai hipertensi dalam kehamilan setiap tahun. Menurut kemenkes RI (2021) Indonesia memiliki prevelensi hipertensi pada ibu hamil sebanyak 12,7%. Provinsi Sumatra Barat tahun 2021 melaporkan hipertensi pada ibu hamil terdapat 25,1%, (Sapardi, 2022).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi et al. (2022) dengan judul hubungan Usia, Paritas, dan Riwayat Hipertensi terhadap Terjadinya Hipertensi Gestasional pada Ibu Hamil di Puskesmas Babat Kabupaten PALI menunjukkan bahwa hasil uji statistik chi-square variable usia didapatkan p value = 0,000 lebih kecil dari $\alpha=0,05$, variable paritas didapatkan p value = 0,000, variable riwayat hipertensi didapatkan p value = 0,000. Hal ini menunjukkan ada hubungan

yang bermakna antara usia, paritas dan riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Babat Kabupaten PALI.

Hipertensi dalam kehamilan disebabkan oleh beberapa faktor seperti usia ibu, dimana ibu hamil yang berusia 35 tahun akan memiliki risiko yang lebih tinggi mengalami hipertensi karena ibu hamil dengan usia < 20 tahun maka organ-organ reproduksi dan fungsinya masih belum berkembang dengan optimal, dan apabila ibu hamil dengan usia > 35 tahun maka berisiko mengalami peningkatan tekanan darah seiring dengan bertambahnya usia (Jayanti et al., 2022).

Pasar Kambang merupakan salah satu Kampung yang berada di Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan, puskesmas kambang memiliki sasaran ibu hamil sebanyak 769 selama 2023. Angka kejadian hipertensi dalam kehamilan di puskesmas Kambang pada tahun 2023 sebanyak 30%. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti dari 7 orang ibu hamil terdapat 3 kasus ibu hamil dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kambang.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang hubungan jarak kehamilan dan usia ibu dengan kejadian hipertensi pada masa kehamilan Di Puskesmas Kambang tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja hubungan jarak kehamilan dan usia ibu dengan kejadian hipertensi kehamilan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan jarak kehamilan dan usia ibu dengan kejadian hipertensi pada masa kehamilan di Puskesmas Kambang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi kejadian hipertensi pada kehamilan di Puskesmas Kambang Tahun 2025.
- b. Diketahui distribusi frekuensi umur ibu hamil di Puskesmas Kambang Tahun 2025.
- c. Diketahui distribusi frekuensi riwayat hipertensi ibu hamil di Puskesmas Kambang Tahun 2025.
- d. Diketahui distribusi frekuensi jarak kehamilan ibu di Puskesmas Kambang Tahun 2025.
- e. Diketahui hubungan umur dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Kambang Tahun 2025.
- f. Diketahui hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi

dalam kehamilan di Puskesmas Kambang Tahun 2025.

- g. Diketahui hubungan jarak kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di Puskesmas Kambang Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

a. Bagi Peneliti

- 1) Dalam Rangka memenuhi tugas akhir sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana kebidanan.
- 2) Memperoleh pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisa data penelitian.
- 3) Meningkatkan pemahaman peneliti tentang hubungan yang berkontribusi pada permasalahan Hipertensi pada masa Kehamilan;.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya di bidang Kesehatan khususnya tentang Hipertensi pada masa kehamilan.

2. Praktis

a. Bagi Institusi/ dinas terkait

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu mengambil kebijakan lebih efektif untuk menangani masalah Hipertensi pada Ibu hamil dan memberikan informasi kepada

Masyarakat luas.

b. Bagi institusi tempat penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi, evaluasi dan kajian lebih lanjut bagi pemegang program gizi dalam rangka merencanakan strategi pengembangan program mengenai factor- faktor yang dapat menyebabkan Hipertensi pada masa kehamilam, serta menemukan solusi terhadap permasalahan Hipertensi pada masa kehamilam di kalangan ibu hamil.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini untuk melihat Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada ibu hamil Trimester III Di Puskesmas Kambang Tahun 2025. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2025. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ibu hamil yang beresiko hipertensi pada Trimester III di Puskesmas Kambang Tahun 2025. Populasi pada penilitian ini adalah ibu hamil trimester III yaitu sebanyak 265 orang di Puskesmas Kambang Tahun 2025, sampel diambil dengan teknik *Acidental Sampling* dengan jumlah 44 orang. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan univariat, bivariat, dan uji *Chi-Square*.